

PELATIHAN DIGITAL PARENTING SEBAGAI SARANA PENDUKUNG BELAJAR ANAK TINGKAT PAUD DI DESA BEKTIHARJO

Agus Fathoni Prasetyo, Dian Rustiawati, Nur Hamidah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban

Email: agusfathonipras@gmail.com, awardeean@gmail.com,
Mbakham@gmail.com

Abstract

Based on the problems found, this community service aims to determine the ability of parents to use digital learning media and to improve the ability of parents to use digital learning media. This community service method is to collect data and thoroughly analyze the ability of parents to use digital learning media, then provide direct training to parents in using digital learning media. The strategy used is to provide parenting digital media training to parents, whose children are in the PAUD level category in Bektiharjo Village, Semending District, Tuban Regency. The results of this community service concluded that efforts to improve parents' digital literacy skills in using digital learning media as a means of supporting early childhood learning through digital parenting training media in Bektiharjo village were carried out smoothly and well and there was a lot of knowledge that was not yet known to them.

Keywords: Digital Literacy, Digital Learning Media, Digital Parenting

Abstrak

Berdasarkan pada masalah yang ditemukan, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran digital dan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran digital. Metode pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan mengumpulkan data dan menganalisis secara menyeluruh terkait kemampuan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran digital, kemudian memberikan pelatihan secara langsung kepada orang tua dalam menggunakan media pembelajaran digital. Strategi yang digunakan yaitu dengan memberikan pelatihan media digital parenting kepada orang tua yang anaknya dalam kategori tingkat PAUD di Desa Bektiharjo Kecamatan Semending Kabupaten Tuban. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan literasi digital orang tua dalam menggunakan media pembelajaran digital sebagai sarana pendukung belajar anak tingkat PAUD melalui media pelatihan digital parenting di desa Bektiharjo terlaksana dengan lancar dan baik serta banyak pengetahuan yang belum diketahui sampai mereka ketahui.

Kata Kunci: Literasi Digital, Media Pembelajaran Digital, Digital Parenting

Pendahuluan

Sebagai media baru dalam kehidupan masyarakat moderen, internet juga hadir dalam keluarga sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari di rumah. Internet hadir dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai piranti seperti laptop, tablet,

telepon genggam (terutama telepon pintar). Sebab itu pola pendampingan orang tua pada anak dalam penggunaan internet adalah suatu upaya untuk melakukan elaborasi kajian mengenai literasi digital keluarga di Indonesia.

Literasi digital orang tua sangatlah perlu ditingkatkan di era zaman saat ini, sebagaimana dikatakan bahwa literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat (Setyaningsih, Abdullah, Prihantoro, & Hustinawaty, 2019).

Media pembelajaran adalah instrumen yang digunakan untuk menunjukkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur agar lebih nyata atau konkrit. Pendekatan belajar dengan cara bermain dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah media digital, yaitu dengan memanfaatkan teknologi gadget atau perangkat bergerak yang sedang berkembang saat ini. Pada penelitian ini media belajar yang disosialisasikan ke para orang tua adalah youtube, google, word, class room, dan zoom. Media tersebut disosialisasikan tentang cara kegunaan beserta cara penggunaan, dan beberapa dari media tersebut salah satunya yaitu media class room telah diperaktekan bersama cara penggunaanya.

Digital parenting atau pengasuhan digital adalah memberikan batasan yang jelas kepada anak tentang hal-hal yang boleh maupun yang tidak boleh dilakukan pada saat menggunakan perangkat digital. Adapun yang harus dilakukan orang tua terhadap anak dalam pengasuhan digital atau digital parenting adalah sebagai berikut: 1) meningkatkan dan memperbaharui wawasan tentang internet dan gadget. 2) Jika di rumah ada internet, posisikan di ruang keluarga dan siapa yang dapat melihat apa yang dilakukan anak dalam mengakses internet. 3) Membatasi waktu pada anak dalam menggunakan gadget dan internet. 4) Memberikan pemahaman dan kesadaran bersama akan dampak negative dari internet dan atau gadget. 5) Secara tegas melarang sesegera mungkin jika ada yang tidak pantas ditonton. 6) Menjalinkan komunikasi yang terbuka dua arah dengan anak-anak. Pada kesempatan ini peneliti memberikan modul “digital parenting : Sosialisasi Digital Parenting Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Dalam

Menggunakan Media Pembelajaran Digital Sebagai Sarana Pendukung Belajar Anak Usia Dini Di Desa Bektiharjo”. Lewat modul tersebut para orang tua diberikan penjelasan mulai tentang cara mengenali anak mereka baik dari segi fisik maupun mental, perkembangan kecerdasan, dan lingkungan sosial anak. Adapun pembahasan khusus memperkenalkan dunia digital yakni mengenali media, dimana orang tua dikenali karakteristik dunia media baik yang konvensional maupun digital. Pada penelitian ini sebagian besar orang tua memahami perbedaan media, namun banyak di antara mereka mengerti bagaimana cara membendung berita-berita hoak sehingga mereka dan anak-anak tidak cepat terbawa pengaruh hal-hal yang kurang baik.

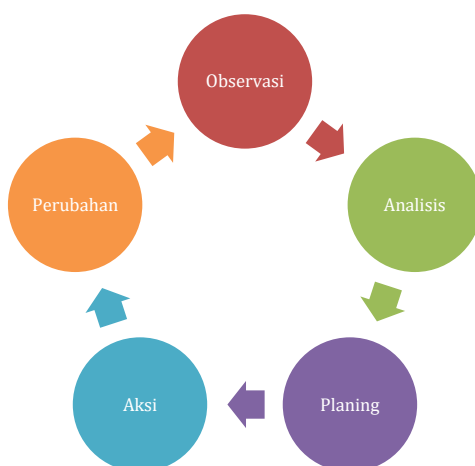
Metode

Metode pengabdian ini yaitu meneliti secara langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Pada pengabdian ini peneliti menganalisa, dan mengklarifikasi data awal kemudian membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Lokasi pengabdian ini di TPQ Ar-Ridlwani Dukuh Gualampes Dusun Bogor Desa Bektiharjo Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Jawa Timur. Dukuh gualampes adalah daerah pegunungan yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai penambang batu kumpang dan tani. Tempat ini terletak di dalamnya desa bektiharjo kemudian masih di dalam lagi dusun bogor baru dukuh gualampes. Peneliti memilih lokasi ini karena adanya beberapa masalah yang perlu untuk diteliti dan dikuak penyebab masalah yang kerap dijumpai pada wilayah plosok desa di Bektiharjo, salah satunya pada dukuh Gualampes. Kemudian peneliti mencoba untuk memberikan sosialisasi untuk mengarahkan, membenarkan, meluruskan, dan mengubah pola pikir perspektif pada orang tua di wilayah tersebut.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data awal yaitu menggunakan instrumen wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Dimana data yang diperoleh melalui instrumen tersebut adalah sebagai berikut : (1) wawancara data yg diperoleh informasi tentang lembaga dan pendapat dari orang tua terkait acara yang telah disalurkan yaitu sosialisasi digital parenting, (2) observasi situasi sebelum acara, saat acara, dan sesudah acara, (3) tes hasil angket sebelum dan sesudah acara,

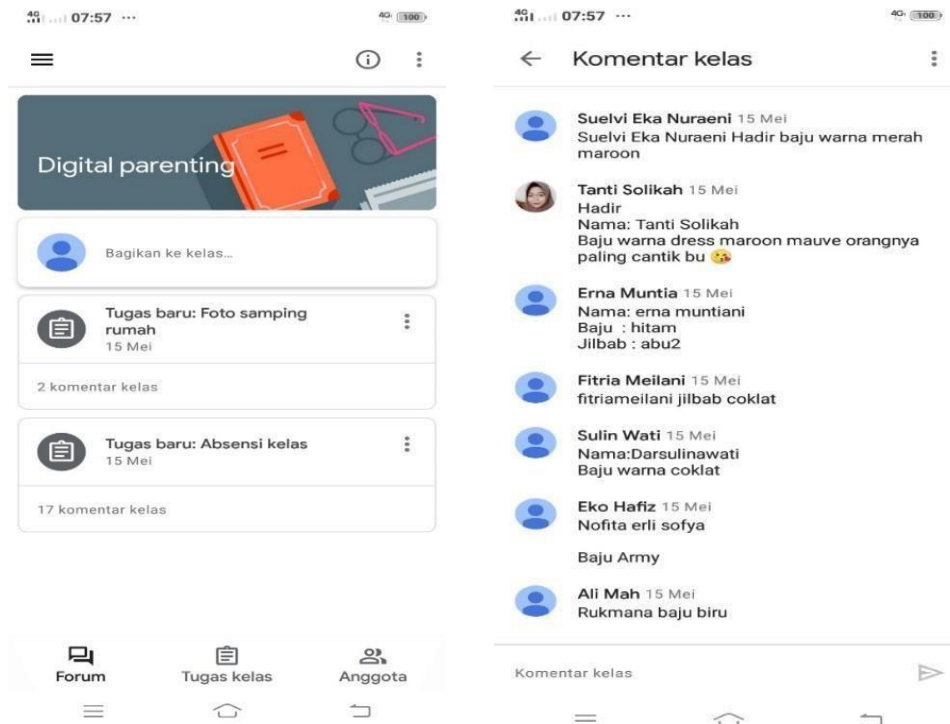
dan dokumentasi untuk memperoleh bukti berupa gambar dan dokumen-dokumen lain seperti biodata anak dan orang tua.



Gambar 1. Diagram Kerangka Kerja Metodologis

Hasil dan Pembahasan

Keahlian dari orang tua dalam memahami dan menggunakan media pembelajaran digital diketahui terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut muncul dikarenakan beberapa faktor-faktor seperti, usia, pekerjaan, ekonomi. Pendidikan yang rendah. Tidak jauh dari faktor-faktor penghambat tersebut, diketahui bahwa masih banyak orang tua melenial yang masih kurang *update* terkait media pembelajaran digital. Namun kemampuan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran digital juga diketahi melalui hasil observasi saat acara pendampingan dilaksanakan. Diketahui dari 21 orang tua yang hadir, 17 diantaranya bisa mengikuti arahan dari narasumber saat pelaksanaan pelatihan. Media pembelajaran *digital* yang digunakan yakni *clasroom*.



Gambar 2. Hasil Kegiatan Pelatihan *Digital Parenting*

Upaya meningkatkan kemampuan literasi *digital* orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *digital* pada pengabdian ini salah satu caranya dengan mengikuti acara sosialisasi *digital parenting*, pada acara ini membahas terkait kegunaan dari media *digital*, pelatihan dalam menggunakan media *digital*, dan selain itu juga membahas tentang tips mendidik anak pada generasi sekarang. Kemampuan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *digital* dapat terlihat melalui program yang disalurkan, dengan cara memberikan sosialisasi *digital parenting*. Peningkatan tersebut didukung dengan didapatnya hasil dari angket yang diisi orang tua sebelum acara dan sesudah acara, yang mana pada angket tersebut berisi tentang pernyataan-pernyataan terkait pembahasan media *digital* pembelajaran. Berikut ini adalah hasil tabel dari angket acara sosialisasi *digital parenting* sesudah dan sebelum acara.

Tabel 1. Hasil Angket Pelatihan Digital Parenting Tahun 2022

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Rina T	70	82
2	Yunarin	70	80
3	Munawati	70	74
4	Yuhana	76	78
5	Sri Hidayati	74	88
6	Parmiatun	66	80
7	Erna	62	68
8	Muhimmah	70	70
9	Darsulin	66	70
10	Ida rois	64	62
11	Lasmiatun	66	76
12	Suelvi	68	72
13	Tanty	74	68
14	Shellya	76	72
15	Yaya Puspita	76	70
16	Novita	60	70
17	Tita	76	72
18	Tatik	78	80
19	Dewi dian	86	76
20	Fitri	68	70
21	Siti Sholikhah	86	72
Hasil		1502	1550
Rata-rata		71	73
Peformance		71%	73%

Tabel dan diagram di atas mendeskripsikan bahwa terdapat peningkatan pada orang tua dalam pemahaman terkait media *digital* yang dapat dimanfaatkan orang tua dalam pembelajaran anak kedepannya terutama pada orang tua yang anaknya masih usia dini. Tujuan tersebut menjadi bukti pendukung bahwa acara

yang peneliti lakukan dapat merubah perspektif orang tua yang mulanya berfikir negatif terhadap media digital, tetapi dengan adanya acara ini orang tua dapat mempertimbangkan kembali serta mulai berfikir positif dan maju.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berawal dari keluhan orang tua yang belum mampu dalam menggunakan media pembelajaran anak, yang mana media tersebut menjadi sarana pendukung anak saat belajar. Jadi peneliti membuat sebuah program acara untuk orang tua terkhususnya pada orang tua yang anaknya masih usia dini dengan tujuan memberikan persiapan kepada mereka untuk dapat mengajarkan, membimbing, dan mengarahkan anak pada era *digital* dengan baik dan benar khususnya di Dukuh Gualampes Dusun Bogor Desa Bektiharjo. Kemampuan orang tua dalam menggunakan media *digital* mempunyai perbedaan. Hal tersebut diketahui melalui ungkapan dari para responden melalui wawancara, mereka mengungkapkan bahwa terdapat kendala faktor penghambat untuk bisa dalam menggunakan media *digital*. Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan perekonomian.

Upaya meningkatkan kemampuan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *digital* adalah dengan mengadakan sosialisai *digital* parenting, program kegiatan yang memberikan pemahaman, penjelasan, pengenalan, dan sekaligus pelatihan. Pada program kegiatan yang sudah terlaksana memberikan hasil dan dampak yang bagus terhadap orang tua yang telah mengikuti kegiatan tersebut. Orang tua juga sudah mulai mengenal dan dapat memakai media pembelajaran yang asing baginya, hal tersebut diketahui melalui hasil observasi saat kegiatan. Selain itu terdapat peningkatan skor pada angket yang berisi tentang pernyataan media *digital*. Orang tua mulai mempunyai pertimbangan dan perspektif yang benar terhadap media pembelajaran *digital*.

Daftar Referensi

- Anggito, A., & J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Copyright CV jejak, 2018.
- Asmawati, L. (t.thn.). Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82-96.
- Baran, S. (1999). *Introduction to Communication and Culture*. London: Publishing Company.
- Bachri, & Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi Pada Peneliti Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 46-62.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT Remaja Rpsdakarya.
- Danim, S. (2008). *Media Komunikasi Pendidikan Pelayanan Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Choirul, R., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M. R., Hidayat, L., Setiawan, J., Asari, A. (2022). *Literasi Digital*. Sumatra Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Ikhsan, A., Nurochmah, A., & Mus, S. (2019). Pengelolaan Paguyuban Kelas. *Dinamika Manajemen Pendidikan*, 25-32.
- Kurnia, N., Wendratama, E., Adiputra, W. M., & Poerwaningtiad, I. (2019). *Literasi Digital Keluarga: Teori dan Praktik Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak dalam Berinternet*. Yogyakarta: GajahMada University Press.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Muhammadiyah Bengkulu. *jurnal Komunikator*, 8, 53.
- Maisari, S., & Purnama, S. (2019). Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di RA BUNAYYA GIWANANG. *Jurnal Pendidikan Anak*, 44.
- Mohammad Fahmi Nugraha (2020). Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. TASIKMALAYA: EDU PUBUSER.
- Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A.S., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., Nurkamilah, M., Husen, W.R. (2020). *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Pubusher.
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 66-77.
- NURSYIFA, A. (2018). Sosialisasi Peran Penting Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Negatif Teknologi Pada Anak Dalam Era Digital. ISSN 2615-2924(online), 1-5.
- Palupi, Y. (2015). Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi Untuk Menyeimbangkan Dunia Digital Dengan Dunia Nyata Bagi Anak. *Seminar Nasional*

-
- Universitas PGRI Yogyakarta 2015, 47-50.*
- Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia* , 108.
- Setyaningsih, R., Abdullah, Prihantoro, E., & Hustinawaty. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal Aspikom*, 3, 1200-1214.
- Silverblatt, A. (1995). *Media Literacy: keys to interpreting media messages*. london : Praeger.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Siyoto, S., & dkk. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Tesa, A., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *Journal of Language, Literature, Culture, and Education*, 73-74.
- Ulfa, S. (2016). Pemanfaatan teknologi Bergerak Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini. 1, 1-8.